

ABSTRAK

ANALISIS SENTIMEN NETIZEN DI TWITTER TERKAIT RKUHP MENGGUNAKAN LONG SHORT TERM MEMORY (LSTM)

Faisal H. Syaharuddin¹, Saiful Do Abdullah², Amal Khairan³

Program Studi Teknik Informatika Universitas Khairun

Jl. Jati Metro, Kota Ternate Selatan

E-mail: faisalsyahrudin57@gmail.com¹, saifulabdullah@gmail.com², amalkhairan@unkhair.ac.id³

Revisi Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (RKUHP) yang dianggap kontroversial oleh masyarakat telah menjadi topik diskusi hangat di media sosial *Twitter*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen pengguna *Twitter* terhadap RKUHP menggunakan model *deep learning Long Short-Term Memory* (LSTM). Penelitian ini menggunakan model LSTM untuk analisis sentimen, dengan preprocessing teks yang melibatkan pembersihan data dan persiapan melalui tokenisasi dan *stemming*. Sentimen dalam *tweet* dikategorikan menjadi tiga: positif, negatif, dan netral. Tujuh model dengan berbagai parameter diuji untuk mengevaluasi pengaruhnya terhadap hasil analisis sentimen. Sebanyak 4 ribu *tweet* dikumpulkan dan setelah *preprocessing*, 3 ribu *tweet* digunakan untuk pelatihan model. Hasil analisis menunjukkan bahwa model LSTM dengan penyesuaian *hyperparameter* pada *embedding layer* 64, *batch size* 256, penerapan *Stemming*, dan rasio dataset 60:40 mampu mengklasifikasikan *tweet* dengan akurasi tertinggi mencapai 74.04%. Sebagian besar sentimen pengguna *Twitter* terhadap RKUHP bersifat negatif, dengan 140 *tweet* negatif, 58 *tweet* positif, dan 53 *tweet* netral berdasarkan analisis penerapan model LSTM dengan parameter yang sama.

Kata Kunci: Analisis Sentimen, RKUHP, LSTM, *Long Short Term Memory*, *Twitter*.